BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis budaya gratifikasi di kalangan jurnalis muslim Surabaya dari sudut pandang teori hegemoni Gramsci, berikut ini poin-poin kesimpulan yang dapat penulis paparkan:

1. Praktik gratifikasi terjadi di kalangan jurnalis muslim disebabkan sedikitnya oleh enam faktor diantaranya, *pertama*, berada dalam situasi yang sulit yakni merasa tidak nyaman, khawatir dianggap berbeda, tersinggung dan sok suci oleh pemberi gratifikasi. *Kedua*, tidak kuasa menolak gratifikasi karena kedekatan dengan narasumber dan ingin terus menjaga hubungan tetap baik. *Ketiga*, adanya tekanan dari Pokja membuat sikap jurnalis melunak karena jika menolak gratifikasi atau tidak mengikuti aturan Pokja maka mata rantai informasi agenda liputan akan diputus. Hal tersebut berarti jurnalis akan ketinggalan agenda sehingga berdampak pada berkurangnya pendapatan dari kantor. *Keempat*, gratifikasi memang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di luar gaji kantor sebagai pendapatan tambahan. *Kelima*, gratifikasi dapat diterima sepanjang tidak mempengaruhi tulisan, tidak diketahui oleh kantor dan difasilitasi oleh Pokja, gratifikasi dapat diterima sebagai tambahan gaji. *Keenam*, saat pemberian gratifikasi seringkali dipaksa sehingga menimbulkan keributan maka lebih baik diterima.
2. Mindset yang telah banyak dipengaruhi oleh berbagai macam kondisi membuat jurnalis muslim membangun rasionalitas tentang gratifikasi. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan bagian dari proses yang berkembang dalam diri jurnalis agar tidak merasa bersalah ketika menerima gratifikasi. Rasionalitas tersebut diantaranya, menerima gratifikasi merupakan kebiasaan mayoritas jurnalis sehingga boleh dilakukan, gratifikasi dalam bentuk uang dilarang namun dalam wujud barang boleh diterima, gratifikasi bukanlah sesuatu yang dilarang melainkan bagian dari rizeki yang tak disangka-sangka sehingga patut disyukuri, pemberi gratifikasi tidak berniat mengintimidasi atau menyuap, pemberian bukan gratifikasi hanya uang terima kasih atau uang transport, selama bisa bekerja sesuai dengan kaedah jurnalistik dan menjaga netralitas meskipun menerima pemberian tidak bisa digolongkan sebagai gratifikasi.

3. Mayoritas sikap yang diambil oleh jurnalis muslim menikmati gratifikasi meskipun sebelumnya sempat melalui proses menolak dan menegosiasi.

B. Saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan terkait budaya gratifikasi di kalangan jurnalis muslim Surabaya diantaranya :

1. Dewan Pers dan organisasi jurnalis seperti AJI dan PWI harus memberikan perhatian khusus pada isu-isu gratifikasi di kalangan jurnalis. Seharusnya uji kompetensi jurnalis menjadi pintu pembinaan agar benar-benar menjalankan kode etik jurnalistik dan menjaga integritas sebagai penyampai informasi yang adil pada masyarakat.
2. Konsistensi perusahaan media agar menolak gratifikasi perlu dikuatkan kembali. Beberapa media memang memberikan sanksi tegas pada jurnalisnya yang menerima gratifikasi, namun fungsi pengawasan sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lemah bahkan cenderung tutup mata. Selain itu, kesejahteraan jurnalis juga harus dijamin untuk meminilisir potensi mencari gratifikasi akibat gaji yang kurang.

3. Pemahaman bahwa jurnalis tidak mencari pemberian/gratifikasi harus dipahami oleh masyarakat secara luas. Jurnalis yang benar hanya membutuhkan berita yang menarik sehingga masyarakat tidak perlu merasa bersalah apabila tidak memberi sesuatu usai wawancara.
4. Jurnalis yang masih memegang teguh idealisme dan menolak gratifikasi hendaknya mengembangkan budaya baru. Percaya bahwa semakin baik kualitas tulisan, maka simpati dan prestasi akan mengikuti. Gesekan dengan jurnalis penerima gratifikasi dijadikan sebagai pelajaran bahwa masih ada jurnalis yang memegang teguh KEJ dan nilai agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id